

## CEGAH ANTHRAX, DITJEN PKH TURUNKAN TIM KE LAPANGAN

Written by sekretariat

Wednesday, 22 February 2017 14:23 -

---



JAKARTA, Dalam rangka membantu upaya pencegahan dan pengendalian kasus penyakit Anthrax di Kabupaten Kulon Progo DI Yogyakarta, terutama terkait adanya kematian ternak akibat Anthrax dan kejadian pada manusia meninggal dan tertular Anthrax, Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) telah mengirimkan Tim ke lokasi untuk melakukan investigasi dan pengambilan sampel untuk uji laboratorium, serta menyampaikan langsung bantuan vaksin dan obat-obatan.

Pasca laporan tentang kasus dugaan anthrax tipe kulit pada beberapa orang di Dusun Penggung, Dusun Ngroto, Dusun Ngaglik dan Dusun Wonosari, Desa Purwosari Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 10 Januari 2017, BBVet Wates sebagai salah satu UPT dibawah Ditjen PKH langsung menurunkan Tim untuk melakukan investigasi, serta pengambilan sampel uji laboratorium bersama Dinas Peternakan dan Dinas Kesehatan di lokasi kejadian pada tanggal tersebut.

Berdasarkan hasil investigasi di lapangan diperoleh informasi bahwa telah terjadi dugaan Anthrax tipe kulit pada 16 orang dan mengakibatkan kematian pada satu (1) ekor sapi dan 14 (empat belas) ekor kambing. Kematian ternak tersebut terjadi sejak bulan Nopember dan tidak pernah dilaporkan.

Berdasarkan hasil pengujian laboratorium di BBVet Wates pada tanggal 12 Januari 2017 dapat disimpulkan bahwa penyebab kematian ternak adalah akibat terinfeksi kuman Anthrax, yaitu *Bacillus Anthracis* yang merupakan penyebab penyakit Anthrax.

Ditjen PKH juga langsung melakukan gerak cepat dengan telah memberikan bantuan berupa:

- 1). Vaksin Anthrax sebanyak 17.500 dosis;
- 2). Antibiotika sebanyak 48 botol @ 100 ml;
- 3). Vitamin sebanyak 48 botol @ 100 ml;
- 4). Desinfektan sejumlah 4 botol @ 2,5 liter dan;
- 5). Satu (1) unit Sprayer.

## CEGAH ANTHRAX, DITJEN PKH TURUNKAN TIM KE LAPANGAN

Written by sekretariat

Wednesday, 22 February 2017 14:23 -

---

Surveilans dan monitoring secara terus menerus dilakukan oleh BBVet Wates bersama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Kulon Progo, terutama dengan meningkatkan pengawasan lalu lintas ternak dari dan ke lokasi kejadian, serta sekitarnya mulai dari penutupan lalu lintas sampai pembatasan dan pemeriksaan ternak yang akan keluar dan masuk wilayah.

Selanjutnya berdasarkan laporan perkembangan sejak tanggal 18 Januari 2017 dan sampai saat ini tidak dilaporkan adanya kasus baru. Situasi terakhir dilaporkan sudah terkendali dan tidak ada kasus lagi. **(wk)**